

# Umrah Ringkas dan Sah: Panduan Minimum Umrah Sesuai Syariat



Lupa Target KPI, Ingat Target Surga

## 1. Apa Itu Umrah Paling Minimum?

Umrah paling minimum adalah pelaksanaan ibadah umrah yang hanya mencakup rukun-rukun utama tanpa amalan sunnah tambahan. Konsep ini sangat penting bagi jamaah yang menghadapi keterbatasan fisik, waktu, atau kondisi tertentu, seperti sakit, usia lanjut, atau waktu transit yang singkat.

Meskipun sederhana, umrah tetap sah selama lima rukun utama dilaksanakan dengan benar: ihram dari miqat, thawaf tujuh putaran, sa'i antara Shafa dan Marwah, tahallul (memotong rambut), dan tertib (urutan yang sesuai). Umrah minimum dapat selesai dalam waktu beberapa jam jika situasi memungkinkan.

Penting dipahami, panduan ini bukan untuk meremehkan ibadah, melainkan solusi islami dalam kondisi darurat. Islam sebagai agama rahmat memberikan keringanan

(rukhsah) bagi hamba-Nya yang tidak mampu melakukan ibadah secara sempurna.

## 2. Rukun Umrah Wajib yang Tidak Boleh Ditinggalkan

Untuk memastikan umrah tetap sah meski dilaksanakan secara ringkas, jamaah wajib memahami lima rukun berikut:

1. **Niat ihram dari miqat:** Dilafalkan saat melewati batas miqat, seperti Dzulhulaifah (Bir Ali) bagi jamaah dari Madinah.
2. **Thawaf:** Mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh putaran, dimulai dan diakhiri di Hajar Aswad.
3. **Sa'i:** Berjalan tujuh kali bolak-balik antara bukit Shafa dan Marwah.
4. **Tahallul:** Memotong rambut (minimal tiga helai bagi pria atau sebagian ujung rambut bagi wanita).
5. **Tertib:** Rukun-rukun di atas harus dilakukan secara berurutan.

Amalan seperti mandi sunnah, memakai wangi-wangian sebelum ihram, atau shalat dua rakaat setelah thawaf adalah sunnah dan boleh ditinggalkan jika tidak memungkinkan.

Baca juga : [Visual Menakjubkan dari Rumah Allah](#)

## 3. Sunnah Umrah yang Boleh Ditinggalkan Jika Terdesak

Dalam kondisi darurat atau keterbatasan tertentu, beberapa sunnah berikut dapat ditinggalkan tanpa mengurangi keabsahan umrah:

- Mandi sunnah sebelum niat ihram
- Memakai parfum sebelum ihram (pria)
- Shalat dua rakaat setelah thawaf
- *Raml* (jalan cepat) dalam tiga putaran pertama thawaf (pria)
- Berlari kecil di antara lampu hijau saat sa'i
- Berdoa di Multazam
- Menjaga wudhu sepanjang thawaf

Kaidah fikih menyatakan bahwa tidak ada kewajiban pada sesuatu yang menimbulkan mudarat. Oleh karena itu, syariat memberi ruang bagi kemudahan dalam beribadah sesuai kemampuan.

Baca Juga : [Simpanan Umrah memudahkan semua orang dari berbagai kalangan berangkat Umrah](#)

#### **4. Langkah-Langkah Umrah Ringkas: Praktis dan Sah**

Berikut panduan praktis melaksanakan umrah secara minimum:

1. Berniat ihram dari miqat (boleh dari kendaraan jika transit)
2. Masuk ke Masjidil Haram, langsung mulai thawaf tujuh putaran
3. Lanjutkan sa'i antara Shafa dan Marwah sebanyak tujuh kali
4. Akhiri dengan tahallul (cukup potong sedikit rambut)
5. Umrah selesai

Tips tambahan:

- Pilih waktu thawaf yang relatif sepi (tengah malam atau subuh)
- Gunakan alas kaki jika perlu
- Fokus berdzikir meskipun tanpa buku doa panjang

Panduan ini sangat cocok bagi jamaah yang sedang transit, sakit, kelelahan, atau mendampingi anak kecil dan lansia.

#### **5. Pandangan Ulama: Umrah Sah Selama Rukun Terpenuhi**

Mayoritas ulama sepakat bahwa sahnya umrah tidak ditentukan oleh lamanya waktu atau banyaknya doa, melainkan oleh terpenuhinya lima rukun secara tertib. Umrah yang dilaksanakan hanya dalam beberapa jam tetap sah dan berpahala jika dilandasi niat ikhlas dan pelaksanaan sesuai tuntunan. Para ulama juga menekankan bahwa umrah minimum tidak sebaiknya menjadi kebiasaan kecuali dalam kondisi mendesak. Karena umrah adalah momen untuk taqarrub kepada Allah, sebaiknya dimanfaatkan dengan optimal bila memungkinkan.

Keikhlasan niat menjadi kunci utama. Umrah singkat yang dilakukan dengan penuh cinta dan tunduk kepada Allah bisa lebih bernilai di sisi-Nya daripada ibadah panjang namun dilakukan dengan lalai.

Baca Juga : [Mau Umroh Aman Nyaman dengan Harga murah ?](#)

## **6. Kapan Umrah Ringkas Disarankan?**

Umrah ringkas direkomendasikan dalam kondisi-kondisi berikut:

- Transit di Jeddah atau Makkah dengan waktu terbatas
- Mendampingi lansia, ibu hamil, atau anak kecil
- Jamaah dengan kondisi fisik lemah atau sakit
- Waktu ziarah atau jadwal padat dari travel umrah
- Pertama kali datang ke Tanah Suci dan belum familiar dengan kondisi

Meskipun sederhana, pastikan pelaksanaan umrah dilakukan dengan penuh rasa syukur, karena kesempatan berada di Tanah Suci adalah karunia besar.

## **Kesimpulan: Umrah Minimum Tetap Mulia**

Umrah ringkas bukan berarti ibadah yang asal-asalan, tetapi solusi bijak dalam situasi terbatas. Selama rukunnya terpenuhi, umrah sah dan berpahala. Jangan khawatir jika tidak mampu melaksanakan seluruh sunnah—karena Allah menilai dari niat, usaha, dan keikhlasan.

**Ingat:** Islam memudahkan, bukan mempersulit. Lakukan umrah sesuai kemampuan dan niatkan karena Allah. Itulah yang menjadikan ibadahmu ringan namun bermakna.

**Terima kasih telah membaca**



YouTube

# Umrah BersamaMu

Official Youtube Video

Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu

**Subscribe & Comment**

[www.umrahbersamamu.com](http://www.umrahbersamamu.com)



Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!